

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI TIMAH MINGGU KE DUA BULAN DESEMBER 2020
07 S.D. 11 Desember 2020.

Analisis Timah Ke Dua Bulan Desember 2020

Sepanjang pekan kedua Desember 2020, harga komoditas timah dengan kode TINS bergerak mendaki dengan merujuk data bursa ICDX yang terlihat dalam *Chart*. Penguatan ini masih dipicu adanya sinyal optimisme terhadap masa depan industri manufaktur, di mana timah akan turut ambil bagian.

Pada perdagangan awal pekan, Senin (7/12), di bursa Shanghai Future Exchange, China, volume transaksi bergerak naik sebesar 9% menjadi 39.122 ton dari 35.903 ton pekan sebelumnya. Arus masuk stok timah terbesar tercatat memasuki gudang Zhongchu Lutong di Tianjin, yang melaporkan stok sebesar 9.149 ton,

Kemudian pada Selasa (8/12), dilaporkan *Bloomberg*, harga timah di bursa London Metal Exchange (LME) bergerak naik seiring naiknya harga logam lainnya, misalnya, seng dan nikel, yang mencapai harga tertinggi. Sementara aluminium naik di atas 2%. Harga di bursa LME bertengger pada posisi US\$19.442 per ton.

Tampaknya, harga timah naik secara substansial sepanjang Rabu (8/12), mencapai level US\$ 19.510 per ton selama perdagangan sore - tertinggi pada 2020 ini. Harga timah naik 3,3% dari awal 2020 ketika harga mencapai tertinggi US\$17.210 per ton pada 2 Januari. Sekitar 100 ton timah baru saja dibatalkan dari gudang LME di Port Klang, Malaysia pada Rabu pagi. Dana tunai (selisih tiga bulan) logam bergerak ke belakang pada level US\$12,75 per ton.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (10/12), harga timah di bursa London Metal Exchange kembali mencapai harga tertinggi baru, dengan penguatan kompleks logam dasar karena proposal baru untuk paket stimulus Covid-19 AS dan indeks kurs dolar yang tetap melemah. Sehingga, harga imah adalah logam ketiga yang menetapkan harga tertinggi hingga Kamis yang mencapai level US\$19.280 ...



Selanjutnya, hingga akhir pekan, Jum'at (11/12), dilaporkan oleh bursa LME, bahwa premi timah Midwest AS bergerak naik yang dipicu oleh kenaikan tarif angkutan darat, sementara premi di

Baltimore, Rotterdam dan Shanghai tidak berubah. AS mengirimkan premium yang bergerak naik, sejak level Mei 2019. Kondisi fundamental yang stabil di Eropa membuat premi Rotterdam tetap datar Premi Shanghai tidak berubah dalam kondisi tempat yang tenang Pengangkutan yang mahal mendorong pengiriman timah premium AS ke level tertinggi Mei 2019.

Sementara itu, premium timah AS yang dikirim naik pada hari Selasa ke level tertinggi US\$545-660 per ton. Tarif angkutan timah yang tinggi di atas pasokan regional yang ketat meningkatkan premium, kata sumber pasar. Fastmarkets menilai premium ingot kadar A min 99,85%, ddp Midwest US pada level US\$ 550-650 per ton naik US\$ 50 per ton atau sekitar 9,1% dari US\$500-600 per ton pada 17 November. Dan sementara premium timah di Baltimore stabil, pelaku pasar mengatakan tekanan berada pada sisi positif karena pasokan yang ketat dan kenaikan biaya angkutan laut. Fastmarkets menilai premium ingot timah 99,85%, di-whs Baltimore pada posisi US\$ 450-495 per ton pada Selasa, tidak berubah banyak.

Logam dasar tetap optimis pagi ini, Rabu 9 Desember, dengan semua logam di London Metal Exchange berada di wilayah positif di tengah harapan bahwa paket stimulus AS mungkin sedang berjalan. Potensi hambatan - ketegangan politik antara Amerika Serikat dan China, Brexit tanpa kesepakatan, dan penyebaran virus yang terus-menerus di luar kendali, untuk saat ini mengambil kursi belakang.

Indeks harga konsumen China bergerak turun 0,5% YoY pada November 2020- penurunan pertama sejak 2009, penurunan terjadi di tengah penurunan harga pangan Indeks harga produsen China turun 1,5% pada November dari tahun sebelumnya, setelah penurunan 2,1% pada Oktober Logam dasar Harga logam dasar tiga bulan di LME naik secara keseluruhan pagi ini dengan harga naik rata-rata 0,7%, dipimpin oleh kenaikan seng 1,2% menjadi \$ 2.841,50 per ton.